

THAQĀFIYYĀT

JURNAL KAJIAN BUDAYA ISLAM

Bani Saljuk dan Kebangkitan Peradaban
Daulah Abbasiyah
Mundzirin Yusuf

“Tuntutlah Ilmu di Negeri Sakura”:
Kuliah di Jepang dalam Persepsi
Muslim Indonesia Alumni Jepang
Edy Hariyadi

Islamisasi di India
oleh Muhammad Ibn Qasim 711-715 M
Rias Solikha

Mengkaji (Budaya) Sanad Ulama Tanah Jawa
Fathurrahman Karyadi

Motivasi Mengikuti Pengajian Al-Quran
bagi Lanjut Usia di Masjid Miftahul Jannah
Klabanan Sardonoharjo Ngaglik Sleman
Ubaidillah

Salafi dan Partai Politik
(Munculnya Partai-Partai Politik
Berbasis Salafi di Mesir)
Krismono

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

THAQĀFIYYĀT

JURNAL KAJIAN BUDAYA ISLAM

Vol. 14, No. 1, Juni 2013

ISSN 1411-5727

JURNAL THAQĀFIYYĀT adalah berkala ilmiah di bidang kajian budaya Islam yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Berkala ini menekankan kajian keislaman non-doktrin baik berwujud benda, pola laku, maupun nilai. Berkala yang diterbitkan dua kali setahun, bulan Juni dan Desember, ini diharapkan menjadi media komunikasi dan pengembangan kajian budaya Islam di kalangan akademisi serumpun di Tanah Air. Thaqāfiyyāt terbuka bagi para kontributor dari keahlian ilmu budaya dan bidang-bidang lain yang relevan. Rumusan baru identitas jurnal ini dibuat seiring dengan pelaksanaan Program Hibah Jurnal Standar Mutu dan Tata Kelola Nasional dari Ditjen Pendidikan Tinggi tahun 2012".

PEMIMPIN REDAKSI
Ibnu Burdah

KETUA PENYUNTING
Maman A. Malik Sy.

ANGGOTA REDAKSI
❖ Bambang Hariyanto
❖ Ubaidillah
❖ Herawati
❖ Puji Lestari

PENYUNTING AHLI
❖ Taufiq A. Dardiri
❖ Maharsi
❖ Ridwan
❖ Labibah

DISTRIBUTOR
Buntoro

PENERBIT
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ALAMAT REDAKSI
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 513949 e-mail: thaqafiyyat@yahoo.co.id
Website: <http://www.thaqafiyyat.com>

DAFTAR ISI

1. Bani Saljuk dan Kebangkitan Peradaban Daulah Abbasiyah
Mundzirin Yusuf (hlm. 1-24)
2. "Tuntutlah Ilmu di Negeri Sakura": Kuliah di Jepang dalam
Persepsi Muslim Indonesia Alumni Jepang
Edy Hariyadi (hlm. 25-50)
3. Salafi dan Partai Politik (Munculnya Partai-Partai Politik
Berbasis Salafi di Mesir)
Krismono (hlm. 51-70)
4. Motivasi Mengikuti Pengajian Al-Quran bagi Lanjut Usia di
Masjid Miftahul Jannah Klabanan Sardonoarjo Ngaglik Sleman
Ubaidillah (hlm. 71-84)
5. Mengkaji (Budaya) Sanad Ulama Tanah Jawa
Fathurrahman Karyadi (hlm. 85-94)
6. Islamisasi di India oleh Muhammad Ibn Qasim
Rias Solikha (hlm. 95-114)

**"TUNTUTLAH ILMU DI NEGERI SAKURA":
Kuliah di Jepang dalam Persepsi Muslim Indonesia Alumni Jepang**

Oleh:
Edy Hariyadi

Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121

Abstract

This article discusses the alumni of Japan Indonesian Muslim viewpoints in the connection with their study experiences in Japan. Their motivations to study in Japan are opportunity available, the ease of getting a scholarship, boost the positive image of Japanese from their parents, positive impression on Japan from their senior, interest in Japanese culture and technology advances, interest in English-language classes and programs. The constraints they face while studying in Japan is divided into academic and non-academic issues. Academic problems are: different fields of study with academic tutors, language and communication problems, and the problem of interaction with academic counselors. Non-academic problems did not largely happen because they did not have experience financial problems, obtaining economical accommodation for academic tutors help, having special facilities for foreign students, can overcome the problem by cooking own food, buy food at the *halal* food store or order via the internet, able to adapt to different weather and climate, and social support from the community and the government of Japan that helps international students so that they feel comfortable studying in Japan.

Keywords: *Muslim, Indonesia, study, Japan.*

Abstrak

Artikel ini membahas sudut pandang muslim Indonesia alumni Jepang sehubungan dengan pengalaman studi mereka di Jepang. Motivasi mereka studi ke Jepang adalah peluang yang tersedia, kemudahan mendapatkan beasiswa, dorongan orang tua atas citra positif Jepang, rekomendasi senior atas kesan positif Jepang, ketertarikan pada budaya dan kemajuan teknologi Jepang, ketertarikan pada kelas dan program berbahasa Inggris. Kendala-kendala yang mereka hadapi selama studi di Jepang terbagi menjadi masalah akademik dan non akademik. Masalah akademik adalah: beda bidang kajian dengan pembimbing akademik, masalah bahasa dan komunikasi, masalah interaksi dengan pembimbing akademik. Masalah non akademik sebagian besar tidak terjadi karena mereka tidak mengalami masalah finansial, memperoleh

akomodasi yang ekonomis karena bantuan pembimbing akademik dan fasilitas khusus mahasiswa asing, dapat mengatasi masalah makanan dengan memasak sendiri, membeli makanan di toko halal food atau pesan via internet, dapat beradaptasi terhadap cuaca dan iklim yang berbeda, dan mendapat dukungan sosial dari masyarakat dan pemerintah Jepang yang membantu mahasiswa internasional sehingga mereka merasa nyaman kuliah di Jepang.

Kata kunci: muslim, Indonesia, studi, Jepang.

A. PENDAHULUAN

Dalam era 1980-an, Jepang meraih performa ekonomi yang sangat baik. Selain itu pemerintah Jepang berharap dapat meningkatkan interaksi dan kontribusi kepada masyarakat internasional sehingga bisa menjadi negara yang berpengaruh di dunia internasional. Oleh karena itu, mengundang mahasiswa internasional untuk kuliah di perguruan tinggi di Jepang menjadi salah satu kunci bagi pemerintah Jepang dalam mendorong dan meningkatkan internasionalisasi pendidikan tingginya.¹ Pemerintah Jepang mencanangkan dua kali periode program internasionalisasi pendidikan tinggi dalam usaha mendatangkan mahasiswa internasional untuk studi di Jepang, yaitu melalui *Plan 1983* dan *Plan 2003*. Pada *Plan 1983* pemerintah Jepang menargetkan untuk menerima 100.000 mahasiswa asing per tahun pada tahun 2000, sedangkan pada *Plan 2003* menargetkan menerima 300.000 mahasiswa asing per tahun pada tahun 2020.²

Dengan adanya *Plan 1983* tersebut jumlah mahasiswa internasional yang studi di Jepang sejak tahun 1983 mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga Jepang telah berhasil menjadi salah satu destinasi pendidikan tinggi di Asia yang paling banyak menerima mahasiswa internasional sampai tahun 2004. Mahasiswa

¹ Umakoshi Toru, 1997. "Internatinalisation of Japanese Higher Education in the 1980s and early 1990s." *Higher Education*, 27, hal. 259-273, dalam Edy Hariyadi, 2012. *Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Jepang di Mata Akademisi Indonesia Alumni Jepang*. Tesis. Kajian Wilayah Jepang, Universitas Indonesia.

² Chun-Fen Shao, 2008. "Japanese Policies and International Students in Japan" Makalah the Biennial Conference of the Asian Studies Association of Australia di Melbourne 1-3 July 2008. Pada bulan Agustus 1983 Perdana Menteri Jepang Nakasone Yasuhiro mengumumkan "Rencana Penerimaan 100.000 Mahasiswa Internasional" atau *Ryugakusei 10-mannin Ukeire Keikaku (Plan 1983)*. Tujuan *Plan 1983* adalah untuk mendatangkan 100.000 mahasiswa internasional per tahun sampai dengan tahun 2000; angka 100.000 tersebut mengacu pada jumlah mahasiswa internasional yang studi di Perancis saat itu. Namun, target tersebut baru dapat direalisasikan pada tahun 2003.